

Katalog BPS : 7103005.51

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2012

<http://bali.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2012

No. Katalog : 7103005.51
No. Publikasi : 51540.1303
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : 61 Halaman

Tim Penyusun

Penanggungjawab:
Amirudin, S.Si, MMSI

Editor:
I Gusti Ayu Sri Hardani, SE, M.Si

Penulis:
Ni Made Inna Dariwardani, ME, MA

Pengolah Data:
Ni Made Inna Dariwardani, ME, MA
Titin Nurohma

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan :
BPS Provinsi Bali

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumber.



Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Bali Tahun 2012 menampilkan harga rata-rata yang diterima petani untuk transaksi gabah baik di tingkat petani (*farm gate*) maupun di tingkat penggilingan (harga di petani ditambah biaya pengangkutan ke penggilingan terdekat). Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil pemantauan transaksi gabah Provinsi Bali tahun 2012. Secara substansi penerbitan publikasi ini masih merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya.

Publikasi ini ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga gabah yang diterima petani selama tahun 2012 di Provinsi Bali. Sebagai unit observasi adalah petani yang menjual gabah atau melakukan tebasan dan berada dalam kecamatan terpilih sampel.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan publikasi dimasa mendatang.

Denpasar, Mei 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali,

Ir. I Gde Suarsa, M.Si
NIP.19550628 197903 1 002



DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	3
II. METODOLOGI	
2.1 Ruang Lingkup.....	4
2.2 Metodologi Pengumpulan Data.....	5
2.3 Konsep dan Definisi.....	6
III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH TAHUN 2012	
3.1 Perkembangan Harga Gabah.....	10
3.2 Observasi Kasus GKP di Bawah HPP.....	16
TABEL-TABEL	17



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	18
Tabel 2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	19
Tabel 3 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2012.....	20
Tabel 4 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2012	22
Tabel 5.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	24
Tabel 5.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	25
Tabel 6.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	26
Tabel 6.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	27
Tabel 7.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	28



Tabel 7.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	29
Tabel 8.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2012	30
Tabel 8.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2012	31
Tabel 9.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2012	32
Tabel 9.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2012	33
Tabel 10.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2012.....	34
Tabel 10.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2012.....	35
Tabel 11.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2012	36
Tabel 11.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2012.....	37
Tabel 12.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2012	38



Tabel 12.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2012	39
Tabel 13.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2012	40
Tabel 13.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2012	41
Tabel 14 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	42
Tabel 15 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	43
Tabel 16 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	44
Tabel 17 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012	45
Tabel 18 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	46
Tabel 19 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	47
Tabel 20 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	48



Tabel 21 Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012.....	49
---	----

<http://bali.bps.go.id>



1.1 Latar Belakang

Disamping pariwisata, sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat di Provinsi Bali. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar kedua dalam Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dimana pada tahun 2012 sumbangan sektor ini tercatat sebesar 16,84 persen. Sektor pertanian juga merupakan sumber mata pencaharian terbesar kedua bagi penduduk Bali setelah sektor perdagangan, hotel dan restoran. Berdasarkan hasil Survei Tenaga Kerja (Sakernas) tahun 2011, dari total 2.204.870 penduduk Bali berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sebanyak 25,24 persen bekerja di sektor pertanian.

Pesatnya perkembangan sektor non-pertanian terutama pariwisata di Bali telah mengakibatkan pembangunan di sektor pertanian semakin terpinggirkan. Salah satu indikatornya adalah laju konversi atau alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan bukan pertanian yang semakin tinggi setiap tahunnya. Sepanjang periode 1997 – 2011 laju konversi lahan pertanian di Bali mencapai rata-rata 436 hektar per tahun. Hal ini berakibat pada semakin sempitnya lahan pertanian terutama sawah di Bali, dimana pada tahun 2011 luas lahan sawah di Bali tersisa 81.744 hektar (14,50%) dan luas lahan pertanian bukan sawah 273.655 hektar (48,55%), sementara itu luas lahan bukan pertanian sebesar 208.267 hektar (36,95%).

Semakin sempitnya lahan sawah di provinsi Bali tentunya akan berdampak pada turunnya produksi beras Bali. Kondisi ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena beras merupakan komoditas strategis yang harus dijaga keberlangsungan produksinya sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap impor. Kebijakan komprehensif dalam hal volume produksi, kualitas, maupun proteksi harga sangat diperlukan untuk menjaga keberlangsungan produksi beras. Faktor harga di tingkat

produsen gabah merupakan salah satu poin kebijakan yang harus diperhatikan pemerintah mengingat harga gabah berkaitan erat tidak hanya pada ketersediaan beras di pasar juga berdampak terhadap tingkat kesejahteraan petani itu sendiri.

Dalam rangka menjamin kesinambungan peningkatan produksi pangan, pemerintah telah menetapkan kebijakan proteksi harga berupa penetapan harga dasar gabah (Harga Pembelian Pemerintah/HPP) sejak tahun 1969, sebagai jaminan harga kepada petani agar tetap bergairah dalam usaha meningkatkan produksi. Kebijakan ini mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pada pelaksanaannya di Provinsi Bali, untuk menjamin dapat dipasarkannya produksi padi khususnya saat pada panen raya dengan harga yang ditetapkan pemerintah dilaksanakan program LUEP (Lembaga Usaha Ekonomi Perdesaan). Pemerintah pusat dan provinsi menyediakan dana berupa kredit tanpa bunga kepada penggilingan padi dengan syarat yang bersangkutan membeli produksi petani khususnya pada musim panen raya dengan harga minimal sama dengan harga dasar gabah yang ditetapkan pemerintah. Terkait dengan kebijakan ini, pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan sangat diperlukan guna memberikan informasi antisipatif agar tidak merugikan kepentingan petani.

Guna mengumpulkan data harga gabah di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali melakukan Survei Harga Produsen Gabah (SHPG). Publikasi ini disusun untuk menyajikan data perkembangan harga transaksi oleh petani dan komponen mutu gabah di Bali sepanjang tahun 2012.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Bali tahun 2012 adalah :



- a. Menyajikan rata-rata harga gabah dan kualitasnya hasil pemantauan dan pengumpulan data harga produsen gabah di tingkat petani dan tingkat penggilingan di Provinsi Bali yang dapat digunakan sebagai data operasional oleh instansi terkait dan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam rangka pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres).
- b. Menampilkan perkembangan rata-rata harga gabah di Provinsi Bali secara bulanan selama tahun 2012 baik menurut varietas maupun kabupaten, juga menampilkan komponen mutu gabah menurut varietasnya.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Tahun 2012 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
3. BAB III Gambaran Harga Produsen Gabah Tahun 2012
4. Lampiran Tabel-tabel

2.1 Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Harga Produsen Gabah Provinsi Bali Tahun 2012 merupakan harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 23 kecamatan pada 6 Kabupaten di Bali yaitu: Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Karangasem, dan Buleleng.

Lokasi pencatatan survei harga gabah dari 23 kecamatan yang terpilih sebagai sampel dan tersebar di 6 kabupaten dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Kecamatan sampel tetap sebanyak 9 kecamatan, dipilih oleh BPS sebagai lokasi pencatatan yang disesuaikan dengan saran-saran Tim Pemantauan Harga Gabah.
- b. Kecamatan sampel berpindah-pindah (*mobile*) sebanyak 6 kecamatan dipilih oleh BPS daerah.

Dalam memilih kecamatan sampel berpindah-pindah yang akan diobservasi diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

- a. Dalam periode pencatatan kecamatan tersebut mempunyai luas panen yang cukup besar dibandingkan kecamatan lain.
- b. Kecamatan yang mempunyai kelebihan produksi yang dapat dijual (*marketable surplus*) paling besar di antara kecamatan-kecamatan lain.
- c. Pertimbangan lain yang dianggap penting baik oleh BPS Propinsi maupun BPS Kabupaten.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka kecamatan yang menjadi lokasi pencatatan harga dapat berpindah-pindah sesuai dengan perkembangan panen dan *marketable surplus* nya, kecuali untuk lokasi kecamatan yang pencatatannya telah ditentukan BPS Pusat sebagai sampel tetap (*fixed sample*).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi nama responden, nama desa, data harga transaksi petani, kualitas dan varietas gabah, kode lokasi tempat dilakukannya pencatatan (kecamatan) serta ongkos angkut ke penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan. Penentuan responden, waktu pencatatan dan penentuan jenis varietas yang dicatat merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk menjamin kualitas data.

2.2.1 Penentuan Responden

Untuk satu kecamatan dipilih maksimal 5 (lima) responden yang berasal dari desa berbeda sebagai sumber pengumpulan data harga. Dalam memilih responden, diusahakan agar petani yang dipilih adalah *petani yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat*, yaitu petani yang volume penjualannya terbesar di antara petani-petani lain. Juga diutamakan petani yang *sedang/baru menjual hasil produksi gabah* sehingga pengambilan sampel/ccontoh tidak akan mengalami kesulitan. Pengertian tentang petani yang baru menjual adalah petani yang menjual hasil produksi pada hari yang sama dengan hari pencatatan dengan ketentuan petani/pembeli tersebut mempunyai gabah hasil transaksi yang belum mengalami perubahan kualitas, terutama untuk mengukur kadar air yang memang harus dilakukan saat itu juga.

Untuk menggambarkan tingkat harga produsen yang berlaku umum di desa tersebut, maka *harus dihindari* pengumpulan data dari:

- a. Petani penderep (buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk gabah/ natura).
- b. Petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran setempat.
- c. Petani yang menjual kepada keluarga/famili atau kerabat.
- d. Petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak.
- e. Petani yang menjual dalam bentuk beras.



- f. Petani yang menjual gabah sebelum waktu panen (dijonkan).

2.2.2 Waktu Pencatatan

Digunakan 2 (dua) periode waktu pencatatan Survei Harga Produsen Gabah, yaitu Mingguan dan Bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih terjadi panen raya. Setiap panen raya diindikasikan produksi padi berlimpah dan umumnya terjadi banyak transaksi penjualan gabah sehingga diduga harga gabah relatif bergejolak. Gejolak harga pada saat panen raya dipandang penting sehingga pencatatan harga dilakukan mingguan yang dipantau antara hari Senin sampai dengan Kamis. Penentuan periode waktu terjadinya panen raya didasarkan pada laporan kecamatan yang terpilih sampel, karena periode panen raya berbeda di setiap lokasi wilayah. Di luar periode panen raya (panen raya berakhir) monitoring harga gabah dilakukan sebulan sekali (bulanan) yaitu antara tanggal 10 sampai dengan tanggal 15.

2.2.2 Penentuan Jenis/Varietas Gabah

Pada saat pencatatan di lapangan, petugas menemukan berbagai jenis/varietas gabah yang dijual petani. Varietas yang pertama ditanyakan adalah varietas yang paling banyak dihasilkan, dan kalau ada disusul varietas lainnya yang juga dihasilkan oleh petani menurut jumlahnya.

2.3 Konsep Dan Definisi

Penguasaan konsep dan definisi tidak saja penting bagi petugas lapangan dan pengawas, tetapi juga sangat penting bagi pengguna data untuk keseragaman pemahaman atas data yang disajikan.

↳ Petani

Petani ialah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap.

↳ Gabah



Gabah adalah **bulir buah** hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara merontokkan.

↳ **Harga di Tingkat Petani**

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/ penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

↳ **Biaya Ke Penggilingan**

Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut dan ongkos lainnya. Jika petani menjual/transaksi penjualan gabahnya terjadi di gudang penggilingan maka biaya harus diperkirakan atau riil yang dikeluarkan petani.

- a. Ongkos angkut adalah ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan gabah. Ongkos angkut disini sudah termasuk biaya buruh untuk bongkar muat gabah ditambah sewa kendaraan.
- b. Ongkos lainnya adalah pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat, seperti retribusi di jalan, konsumsi dan sebagainya. Isian ini bisa tidak ada atau nol.

↳ **Harga di Tingkat Penggilingan**

Harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah besarnya biaya ke penggilingan atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan. Apabila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli terjadi di sawah/gudang petani, maka harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya (ongkos angkut) ke penggilingan. Sementara itu, bila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli dilakukan pihak penggilingan terjadi

di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya (ongkos angkut) ke penggilingan.

↳ **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang harus dibayarkan Pihak Penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan Pemerintah.

↳ **Kadar Ekuivalen Kotoran/Hampa**

Kadar ekuivalen kotoran/hampa adalah total ekuivalen butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah.

↳ **Kelompok Kualitas**

Berdasarkan Inpres tahun 2009, kelompok kualitas gabah hanya dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok kualitas saja, yaitu sebagai berikut:

a. Gabah Kering Giling (GKG)

GKG adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 % dan kotoran/hampa maksimum 3 %.

b. Gabah Kering Panen (GKP)

GKP adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 % dan kotoran/ hampa maksimum 10 %.

↳ **Komponen Mutu**

Pengertian dari masing-masing komponen mutu adalah sebagai berikut:

a. Kadar Air

Kadar air adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

b. Butir Hampa

Butir hampa adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras walaupun kedua tungkup sekamnya tertutup



maupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

c. Kotoran

Kotoran adalah segala benda asing lainnya yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya: debu, butir-butir tanah, butir-butir pasir, batu-batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-biji lain, bangkai serangga, hama dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butir-butir gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

<http://bali.bps.go.id>



III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2012

3.1 Perkembangan Harga Gabah

Pada tahun 2011, luas lahan sawah di Provinsi Bali tercatat seluas 81.774 hektar atau 14,50 persen dari luas Pulau Bali. Sementara itu, luas panen padi sawah pada tahun 2012 tercatat seluas 149.000 hektar dengan produksi sebanyak 865.554 ton (lihat tabel 1). Meskipun luas panen padi sawah pada tahun 2012 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat produktivitas padi sawah mengalami kenaikan dari 56,25 ton/hektar pada tahun 2011 menjadi 58,09 ton/hektar pada tahun 2012.

Tabel 1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi, dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Bali Tahun 2007-2012

Tahun	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	144.166	58,14	838.124
2008	142.806	58,69	838.116
2009	150.283	58,47	878.764
2010	152.190	57,11	869.160
2011	152.585	56,25	858.316
2012*)	149.000	58,09	865.554

*) Angka Sangat Sementara tahun 2012

Sektor pertanian merupakan *way of life* bagi masyarakat Bali yang menjadi akar budaya masyarakat, sehingga keberadaannya tetap dipertahankan dan merupakan salah satu pendukung berkembangnya sektor pariwisata di Bali. Dilihat dari sumbangannya bagi perekonomian masyarakat Bali, sektor pertanian merupakan sektor terbesar kedua yang



menyumbang perekonomian masyarakat Bali setelah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 16,84 persen terhadap total PDRB Bali pada tahun 2012. Lebih dalam, dilihat dari kontribusi setiap subsektor-nya, pada tahun 2012 subsektor Tanaman Bahan Makanan menyumbang sebesar 7,21 persen terhadap total PDRB Bali dimana termasuk di dalamnya komoditas padi.

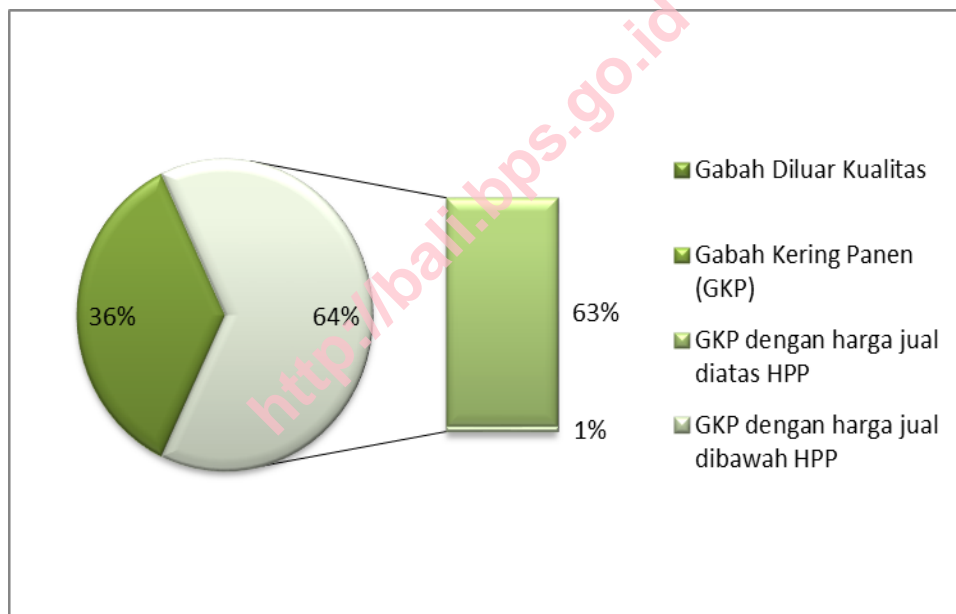
Mengingat besarnya peranan sektor pertanian dalam perekonomian khususnya di Bali, pemerintah melakukan berbagai kebijakan dalam bidang pertanian. Dalam hal pemasaran produksi pertanian terutama padi, sejak tahun 1969, pemerintah telah melakukan kebijakan melalui Inpres yang dilaksanakan secara bersama oleh instansi yang berkaitan dengan produksi padi, seperti Direktorat Pembinaan Koperasi Pedesaan, Direktorat Pembinaan Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Perum Bulog. Melalui Inpres dan Keputusan Bersama tersebut telah ditetapkan harga patokan gabah. Tujuan penetapan harga gabah tersebut adalah untuk melindungi petani dari rendahnya harga penjualan hasil panen akibat hasil yang melimpah terutama pada musim panen raya.

Terhitung mulai Januari 2010, harga patokan gabah (Harga Pembelian Pemerintah/HPP) berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 7/2009 tentang Kebijakan Perberasan 2010 adalah Rp 2.640,00 untuk kelompok GKP di tingkat petani dan Rp 2.685,00/kg di tingkat penggilingan. Sedangkan untuk kelompok gabah kering giling (GKG) di penggilingan sebesar Rp 3.300,00/kg, GKG di gudang Bulog sebesar Rp 3.345,00/kg, harga beras di gudang Bulog sebesar Rp 5.060,00/kg. Pemerintah kemudian menaikkan HPP berdasarkan Inpres No. 3/2012 yang mulai berlaku sejak Maret 2012. HPP gabah adalah Rp 3.300,00 untuk kelompok GKP di tingkat petani dan Rp 3.350,00/kg di tingkat penggilingan. Sedangkan untuk kelompok gabah kering giling (GKG) di penggilingan menjadi Rp 4.150,00/kg, GKG di gudang Bulog menjadi Rp 4.200,00/kg, harga beras di gudang Bulog menjadi Rp 6.600,00/kg.



Berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah tahun 2012 di 6 kabupaten di Bali, ditemukan 36 persen gabah yang dijual di tingkat petani merupakan gabah dengan kualitas rendah dimana kadar airnya lebih dari 25 persen atau kadar hampa/kotorannya diatas 10 persen. Sementara itu, 64 persen adalah Gabah Kering Panen (GKP) dengan kadar air antar 14-25 persen dan kadar hampa/kotoran kurang dari 10 persen. Dari total 64 persen GKP, hanya satu persen yang dijual di tingkat petani dengan harga dibawah HPP, dan sisanya 63 persen dijual diatas HPP (lihat gambar 1).

Gambar 1. Persentase Gabah Kering Panen (GKP) Berdasarkan Harga Patokan Pemerintah (HPP) 2012 (Persen)

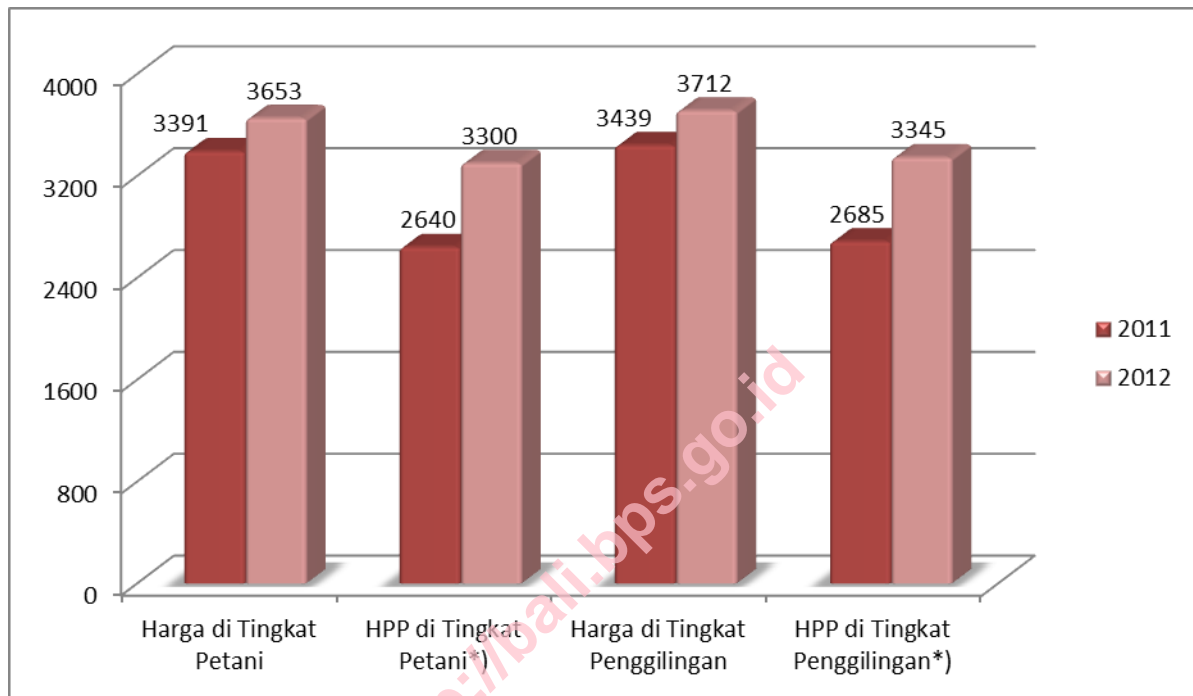


Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2012, BPS Provinsi Bali

Rata-rata harga gabah kualitas GKP di Provinsi Bali pada tahun 2012 adalah Rp 3.652,87/kg di tingkat petani dan Rp 3.712,36/kg di tingkat penggilingan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, harga GKP pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 7,71 persen di tingkat petani dan 7,94 persen di tingkat penggilingan. Lebih lanjut, rata – rata harga GKP tahun 2012 tercatat masih berada diatas HPP, dimana rata – rata harga

GKP lebih tinggi Rp 352,87/kg di tingkat petani dan Rp 367,36/kg di tingkat penggilingan dibandingkan HPP pada masing – masing tempat transaksi (lihat gambar 2).

Gambar 2. Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan tahun 2011-2012



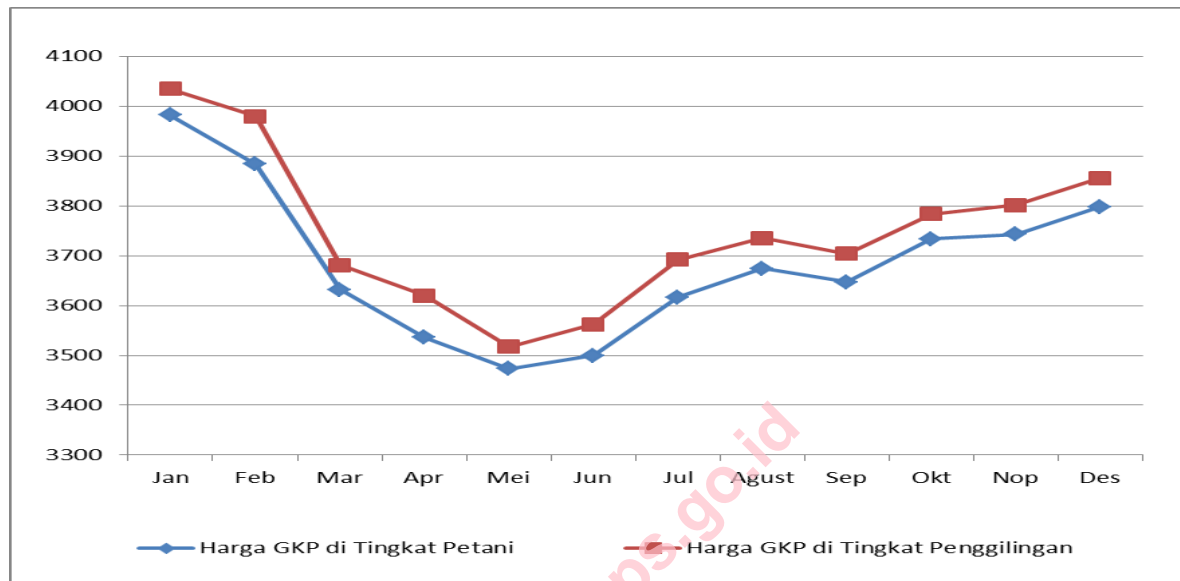
*) HPP tahun 2012 berlaku mulai Maret 2012

Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2012, BPS Provinsi Bali

Perkembangan harga GKP setiap bulannya di Provinsi Bali pada tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3 berikut. Sepanjang tahun 2012, terlihat adanya fluktuasi harga GKP dimana harga tertinggi tercatat pada bulan Januari sebesar Rp 3.981,82/kg di tingkat petani dan Rp 4.035,00/kg di tingkat penggilingan. Sementara itu, harga GKP terendah tercatat pada bulan Mei sebesar Rp 3.473,14/kg di tingkat petani dan Rp 3.517,69/kg di tingkat penggilingan. Harga GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan terlihat memiliki pola siklikal dimana pada bulan - bulan panen raya (Maret – Juni) harganya cenderung turun akibat melimpahnya produksi. Di sisi lain, pada bulan – bulan bukan panen raya

seperti periode Desember – Februari terjadi kecenderungan kenaikan harga GKP.

Gambar 3. Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan Tahun 2012 (Rp/Kg)



Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2012, BPS Provinsi Bali

Harga GKP baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan sangat dipengaruhi oleh varietas dan kualitas dari gabah itu sendiri. Berdasarkan hasil monitoring harga gabah tahun 2012, para petani di Bali umumnya mengusahakan 13 varietas padi yaitu Bondoyudo, Cigeulis, Ciherang, Ciputra Tabanan, Galur Harapan, Inpari, IR64, Legowo, Lokal, Mansur, Serang, Towoti, dan Waingapu. Rata – rata harga GKP di tingkat petani tertinggi tercatat pada varietas Ciputra Tabanan dengan harga Rp 4.000/kg, sementara terendah tercatat untuk varietas Legowo dengan harga Rp 3.125/kg. Namun demikian, kedua varietas padi ini relatif jarang diusahakan petani, dimana varietas yang banyak diusahakan petani di Bali adalah Ciherang, Cigeulis, dan Inpari yang mempunyai harga relatif menengah.

Tabel 2. Rata – rata Harga di Tingkat Petani, Kadar Air, dan Kadar Hampa/Kotoran Menurut Varietas Padi yang Diusahakan Petani di Bali Tahun 2012

Varietas	Harga (Rp/Kg)	Kadar Air	Kadar Hampa/Kotoran
(1)	(2)	(3)	(4)
Bondoyudo	3966,25	18,70	8,48
Cigeulis	3726,21	22,18	4,35
Ciherang	3648,16	21,38	4,33
Ciputra Tabanan	4000,00	21,90	5,00
Galur Harapan	3857,67	22,10	2,48
Inpari	3622,56	21,84	4,59
IR 64	3485,83	21,56	5,80
Legowo	3125,00	20,75	6,40
Lokal	3600,00	24,70	7,20
Mansur	3633,33	20,90	6,20
Serang	3622,50	21,56	5,20
Towoti	3492,00	23,60	2,43
Waingapu	3700,00	18,70	6,80

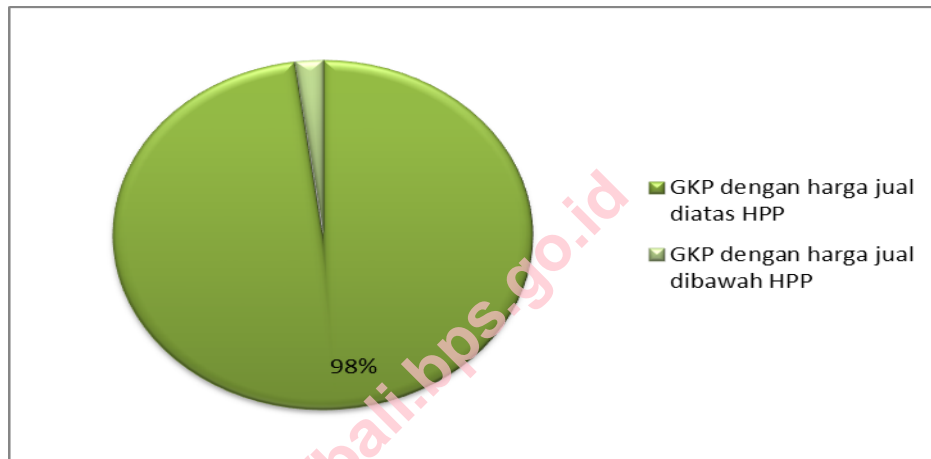
Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2012, BPS Provinsi Bali

Kadar air dan kadar hampa/kotoran gabah memiliki korelasi yang kuat dengan harga jual gabah. Gabah dengan kualitas baik ditetapkan memiliki kadar air kurang dari 25 persen dan kadar hampa/kotoran kurang dari 10 persen. Berdasarkan varietasnya, gabah dengan kadar air tertinggi tercatat untuk varietas Lokal yaitu 24,70 persen sementara kadar air terendah tercatat untuk varietas Bondoyudo dan Waingapu yang masing – masing sebesar 18,70 persen. Sementara itu, kadar hampa/kotoran tertinggi tercatat untuk varietas Bondoyudo yaitu sebesar 8,48 persen, sedangkan kadar hampa/kotoran terendah tercatat untuk varietas Towoti yaitu sebesar 2,43 persen.

3.2 Observasi Kasus GKP di Bawah HPP

Jumlah observasi harga gabah dibawah HPP kualitas GKP yang terjadi selama bulan Januari-Desember 2012 relatif kecil yakni sebesar 2 persen (gambar 4). Kasus GKP yang dijual dibawah HPP terjadi pada bulan Maret 2012 di Kabupaten Tabanan. Kasus ini terjadi karena sedang musim panen raya yang pada Tahun 2012 terjadi pada bulan Maret sampai Juni.

Gambar 4. Persentase Gabah Kering Panen (GKP) Berdasarkan Harga Patokan Pemerintah (HPP) 2012 (Persen)



Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2012, BPS Provinsi Bali

TABEL - TABEL

<http://bali.bps.go.id>



**Tabel 1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	3.981,82	-	-	-	-	3.981,82
Februari	3.846,67	-	-	4.007,81	3.340,00	4.100,00	3.884,14
Maret	3.263,17	3.779,93	3.847,29	3.693,75	4.188,98	3.950,00	3.631,80
April	3.483,75	3.451,05	3.555,86	3.650,00	3.926,78	3.350,00	3.536,44
Mei	-	3.403,75	3.396,00	3.650,00	3.761,04	3.490,78	3.473,14
Juni	3.511,05	3.462,57	3.558,67	3.650,00	3.565,33	-	3.500,04
Juli	3.580,00	3.631,40	3.589,00	3.658,33	-	-	3.616,41
Agustus	3.813,44	3.773,33	3.501,67	3.640,00	-	3.790,40	3.673,97
September	-	3.792,00	3.409,10	3.650,00	-	3.785,42	3.647,45
Oktober	3.970,00	3.833,25	-	3.720,00	3.672,30	-	3.733,29
November	4.070,00	3.725,00	3.751,82	3.750,00	3.690,91	-	3.742,93
Desember	4.070,00	3.775,00	-	3.925,00	3.721,40	-	3.797,77
Tahun 2012	3.579,37	3.630,59	3.654,81	3.793,95	3.704,79	3.603,25	3.652,87

**Tabel 2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	4.035,00	-	-	-	-	4.035,00
Februari	4.006,67	-	-	4.057,81	3.373,00	4.150,00	3.979,83
Maret	3.299,83	3.829,93	3.916,04	3.743,75	4.235,58	3.975,00	3.680,97
April	3.617,71	3.503,55	3.630,86	3.700,00	3.959,78	3.437,50	3.620,31
Mei	-	3.457,13	3.471,00	3.700,00	3.794,04	3.526,65	3.517,69
Juni	3.659,74	3.482,86	3.633,67	3.700,00	3.598,33	-	3.562,54
Juli	3.714,00	3.695,90	3.664,00	3.703,33	-	-	3.691,76
Agustus	3.847,22	3.848,33	3.576,67	3.690,00	-	3.865,00	3.735,32
September	-	3.852,00	3.484,10	3.700,00	-	3.825,42	3.703,66
Oktober	4.000,00	3.887,63	-	3.760,00	3.721,80	-	3.783,32
November	4.100,00	3.775,00	3.821,14	3.800,00	3.756,91	-	3.801,66
Desember	4.100,00	3.833,75	-	3.970,83	3.787,39	-	3.855,70
Tahun 2012	3.673,08	3.679,14	3.726,88	3.842,11	3.757,72	3.644,08	3.712,36

Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2012

Berlanjut...

Bulan	Varietas						
	Bondoyudo	Cigeulis	Ciherang	Ciputra Tabanan	Galur Harapan	Inpari	IR 64
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	3.975,00	-	-	4.000,00	-
Februari	-	3.941,07	3.770,83	-	-	4.016,67	3.195,00
Maret	-	3.775,94	3.521,46	-	-	3.786,70	-
April	-	3.583,89	3.466,00	-	-	3.665,54	3.400,00
Mei	-	3.518,18	3.448,61	-	-	3.475,68	-
Juni	-	3.558,67	3.603,81	-	-	3.466,30	3.450,00
Juli	-	3.607,40	3.600,33	-	-	3.635,80	3.550,00
Agustus	3.855,00	3.670,67	3.617,62	-	-	3.707,25	3.770,00
September	-	-	3.630,33	-	-	3.669,86	-
Oktober	3.970,00	3.783,16	3.698,26	-	-	3.772,02	-
November	4.070,00	3.721,40	3.757,84	-	3.857,67	3.706,92	-
Desember	-	3.698,31	3.810,68	4.000,00	-	4.000,00	-
Tahun 2012	3.966,25	3.726,21	3.648,16	4.000,00	3.857,67	3.622,56	3.485,83



Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2012

...Lanjutan

Bulan	Varietas						Bali
	Legowo	Lokal	Mansur	Serang	Towoti	Waingapu	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari	-	-	-	-	-	-	3.981,82
Februari	-	-	-	3.900,00	-	-	3.884,14
Maret	3.125,00	-	-	-	-	-	3.631,80
April	-	-	-	3.420,67	3.492,00	-	3.536,44
Mei	-	-	-	3.517,50	-	-	3.473,14
Juni	-	-	3.633,33	3.550,00	-	-	3.500,04
Juli	-	3.600,00	-	-	-	-	3.616,41
Agustus	-	-	-	3.740,00	-	-	3.673,97
September	-	-	-	3.850,00	-	-	3.647,45
Oktober	-	-	-	3.970,00	-	3.700,00	3.733,29
November	-	-	-	-	-	-	3.742,93
Desember	-	-	-	-	-	-	3.797,77
Tahun 2012	3.125,00	3.600,00	3.633,33	3.622,50	3.492,00	3.700,00	3.652,87

**Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan
menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2012**

Berlanjut...

Bulan	Varietas						
	Bondoyudo	Cigeulis	Ciherang	Ciputra Tabanan	Galur Harapan	Inpari	Legowo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	4.031,25	-	-	4.045,00	-
Februari	-	3.991,07	3.815,17	-	-	4.066,67	-
Maret	-	3.833,61	3.570,36	-	-	3.832,75	3.160,00
April	-	3.656,11	3.514,57	-	-	3.722,11	-
Mei	-	3.570,45	3.500,03	-	-	3.523,56	-
Juni	-	3.633,67	3.641,67	-	-	3.506,20	-
Juli	-	3.672,40	3.673,14	-	-	3.722,55	-
Agustus	3.900,00	3.745,67	3.679,92	-	-	3.770,33	-
September	-	-	3.690,81	-	-	3.718,43	-
Oktober	4.000,00	3.839,42	3.743,95	-	-	3.835,32	-
November	4.100,00	3.776,92	3.821,55	-	3.932,67	3.759,33	-
Desember	-	3.755,39	3.869,23	4.050,00	-	4.050,00	-
Tahun 2012	3.950,00	3.783,95	3.700,49	4.050,00	3.932,67	3.674,08	3.160,00

**Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan
menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2012**

...Lanjutan

Bulan	Varietas					Bali
	Lokal	Mansur	Serang	Towoti	Waingapu	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)
Januari	-	-	-	-	-	4.035,00
Februari	-	-	4.100,00	-	-	3.979,83
Maret	-	-	-	-	-	3.680,97
April	-	-	3.605,00	3.567,00	-	3.620,31
Mei	-	-	3.550,00	-	-	3.517,69
Juni	-	3.683,33	3.816,67	-	-	3.562,54
Juli	3.650,00	-	-	-	-	3.691,76
Agustus	-	-	3.775,00	-	-	3.735,32
September	-	-	3.870,00	-	-	3.703,66
Oktober	-	-	4.000,00	-	3.760,00	3.783,32
November	-	-	-	-	-	3.801,66
Desember	-	-	-	-	-	3.855,70
Tahun 2012	3.650,00	3.683,33	3.786,19	3.567,00	3.760,00	3.712,36

Tabel 5.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	3.975,00	-	-	-	-	3.975,00
Februari	-	-	-	3.950,00	3.412,50	-	3.770,83
Maret	3.330,00	3.608,80	3.699,50	3.660,00	-	3.946,67	3.521,46
April	3.500,00	3.451,40	3.515,00	-	-	-	3.466,00
Mei	-	3.387,50	3.396,00	3.650,00	3.761,04	-	3.448,61
Juni	-	-	-	3.700,00	3.565,33	-	3.603,81
Juli	-	3.650,00	3.501,00	-	-	-	3.600,33
Agustus	3.892,50	3.700,00	3.437,00	-	-	-	3.617,62
September	-	3.800,00	3.411,89	3.650,00	-	3.811,43	3.630,33
Oktober	-	3.825,63	-	3.750,00	3.641,74	-	3.698,26
November	4.070,00	-	3.740,71	-	3.714,82	-	3.757,84
Desember	4.070,00	3.816,67	-	3.887,50	3.735,43	-	3.810,68
Tahun 2012	3.586,84	3.622,90	3.597,04	3.783,33	3.671,59	3.852,00	3.648,16

Tabel 5.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	4.031,25	-	-	-	-	4.031,25
Februari	-	-	-	4.000,00	3.445,50	-	3.815,17
Maret	3.370,00	3.658,80	3.771,38	3.710,00	-	3.971,67	3.569,02
April	3.535,00	3.502,73	3.590,00	-	-	-	3.514,57
Mei	-	3.441,43	3.471,00	3.700,00	3.794,04	-	3.500,03
Juni	-	-	-	3.750,00	3.598,33	-	3.641,67
Juli	-	3.715,00	3.576,00	-	-	-	3.668,67
Agustus	3.926,25	3.775,00	3.512,00	-	-	-	3.679,92
September	-	3.860,00	3.485,89	3.700,00	-	3.855,00	3.690,81
Oktober	-	3.879,58	-	3.800,00	3.683,74	-	3.743,95
November	4.100,00	-	3.808,35	-	3.780,82	-	3.821,55
Desember	4.100,00	3.890,00	-	3.931,25	3.801,43	-	3.869,23
Tahun 2012	3.623,16	3.678,23	3.668,71	3.831,94	3.721,56	3.890,00	3.700,74

**Tabel 6.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis
di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	3.700,00	-	-	4.037,50	-	-	3.941,07
Maret	3.140,00	-	3.892,91	3.500,00	4.132,45	3.960,00	3.775,94
April	-	-	3.575,63	3.650,00	-	-	3.583,89
Mei	-	3.488,89	-	3.650,00	-	-	3.518,18
Juni	-	-	3.558,67	-	-	-	3.558,67
Juli	-	-	3.579,00	3.650,00	-	-	3.607,40
Agustus	-	-	3.670,67	-	-	-	3.670,67
September	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	3.916,36	-	3.716,67	3.642,53	-	3.783,16
November	4.070,00	3.741,67	3.750,00	3.750,00	3.642,53	-	3.721,40
Desember	-	3.750,00	-	-	3.633,70	-	3.698,31
Tahun 2012	3.536,25	3.733,88	3.710,41	3.851,25	3.681,89	3.960,00	3.726,21

Tabel 6.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	3.750,00	-	-	4.087,50	-	-	3.991,07
Maret	3.175,00	-	3.963,36	3.550,00	4.173,95	3.985,00	3.833,61
April	-	-	3.650,63	3.700,00	-	-	3.656,11
Mei	-	3.541,67	-	3.700,00	-	-	3.570,45
Juni	-	-	3.633,67	-	-	-	3.633,67
Juli	-	-	3.654,00	3.700,00	-	-	3.672,40
Agustus	-	-	3.745,67	-	-	-	3.745,67
September	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	3.966,36	-	3.766,67	3.708,53	-	3.839,42
November	4.100,00	3.791,67	3.825,00	3.800,00	3.708,53	-	3.776,92
Desember	-	3.800,00	-	-	3.699,63	-	3.755,39
Tahun 2012	3.578,13	3.784,50	3.783,69	3.901,25	3.745,83	3.985,00	3.783,95

**Tabel 7.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari
di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	4.000,00	-	-	-	-	4.000,00
Februari	-	-	-	3.975,00	-	4.100,00	4.016,67
Maret	3.125,00	3.993,83	3.983,40	3.875,00	4.226,67	-	3.786,70
April	3.583,33	3.462,50	3.542,50	3.650,00	3.926,78	-	3.665,54
Mei	-	3.300,00	-	3.650,00	-	3.486,06	3.475,68
Juni	3.493,08	3.446,45	-	3.600,00	-	-	3.466,30
Juli	3.600,00	3.619,00	3.657,67	3.683,33	-	-	3.635,80
Agustus	3.708,67	3.920,00	3.474,50	3.640,00	-	3.803,00	3.707,25
September	-	3.760,00	3.384,00	3.650,00	-	3.723,75	3.669,86
Oktober	-	3.678,33	-	3.700,00	3.794,09	-	3.772,02
November	-	3.708,33	3.625,00	-	3.767,67	-	3.706,92
Desember	-	-	-	4.000,00	-	-	4.000,00
Tahun 2012	3.482,03	3.586,19	3.688,63	3.737,06	3.875,57	3.551,93	3.622,56

Tabel 7.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	4.045,00	-	-	-	-	4.045,00
Februari	-	-	-	4.025,00	-	4.150,00	4.066,67
Maret	3.150,00	4.043,83	4.043,40	3.925,00	4.276,67	-	3.832,75
April	3.658,33	3.517,50	3.617,50	3.700,00	3.959,78	-	3.722,11
Mei	-	3.350,00	-	3.700,00	-	3.522,53	3.513,58
Juni	3.587,31	3.462,90	-	3.650,00	-	-	3.506,20
Juli	3.800,00	3.683,17	3.732,67	3.723,33	-	-	3.724,47
Agustus	3.740,00	3.995,00	3.549,50	3.690,00	-	3.887,50	3.770,33
September	-	3.820,00	3.459,00	3.700,00	-	3.762,50	3.718,43
Oktober	-	3.748,33	-	3.700,00	3.860,09	-	3.835,32
November	-	3.758,33	3.700,00	-	3.833,67	-	3.759,33
Desember	-	-	-	4.050,00	-	-	4.050,00
Tahun 2012	3.565,17	3.624,15	3.758,94	3.782,35	3.931,24	3.593,40	3.673,39

**Tabel 8.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2012**

Bulan	Varietas							
	Bondoyudo	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Legowo	Serang	Jembrana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	3.700,00	-	-	-	-	3.900,00	3.846,67
Maret	-	3.140,00	3.330,00	3.125,00	-	3.125,00	-	3.263,17
April	-	-	3.500,00	3.583,33	-	-	3.431,54	3.483,75
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	3.493,08	-	-	3.550,00	3.511,05
Juli	-	-	-	3.600,00	3.550,00	-	-	3.580,00
Agustus	3.855,00	-	3.892,50	3.708,67	3.770,00	-	-	3.813,44
September	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	3.970,00	-	-	-	-	-	3.970,00	3.970,00
November	4.070,00	4.070,00	4.070,00	-	-	-	-	4.070,00
Desember	-	-	4.070,00	-	-	-	-	4.070,00
Tahun 2012	3.966,25	3.536,25	3.586,84	3.482,03	3.623,33	3.125,00	3.648,44	3.579,37

Tabel 8.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2012

Bulan	Varietas							
	Bondoyudo	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Legowo	Serang	Jembrana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	3.750,00	-	-	-	-	4.100,00	4.006,67
Maret	-	3.175,00	3.370,00	3.150,00	-	3.160,00	-	3.299,83
April	-	-	3.535,00	3.658,33	-	-	3.630,77	3.617,71
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	3.587,31	-	-	3.816,67	3.659,74
Juli	-	-	-	3.800,00	3.585,00	-	-	3.714,00
Agustus	3.900,00	-	3.926,25	3.740,00	3.800,00	-	-	3.847,22
September	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	4.000,00	-	-	-	-	-	4.000,00	4.000,00
November	4.100,00	4.100,00	4.100,00	-	-	-	-	4.100,00
Desember	-	-	4.100,00	-	-	-	-	4.100,00
Tahun 2012	4.000,00	3.578,13	3.623,16	3.565,17	3.656,67	3.160,00	3.850,00	3.673,08

Tabel 9.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2012

Bulan	Varietas						
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Mansur	Waingapu	Tabanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	-	3.975,00	4.000,00	-	-	-	3.981,82
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	3.608,80	3.993,83	-	-	-	3.779,93
April	-	3.451,40	3.462,50	3.400,00	-	-	3.451,05
Mei	3.488,89	3.387,50	3.300,00	-	-	-	3.403,75
Juni	-	-	3.446,45	3.450,00	3.633,33	-	3.462,57
Juli	-	3.650,00	3.619,00	-	-	-	3.631,40
Agustus	-	3.700,00	3.920,00	-	-	-	3.773,33
September	-	3.800,00	3.760,00	-	-	-	3.792,00
Oktober	3.916,36	3.825,63	3.678,33	-	-	3.700,00	3.833,25
November	3.741,67	-	3.708,33	-	-	-	3.725,00
Desember	3.750,00	3.816,67	-	-	-	-	3.775,00
Tahun 2012	3.733,88	3.622,90	3.586,19	3.425,00	3.633,33	3.700,00	3.630,59

Tabel 9.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2012

Bulan	Varietas						
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Mansur	Waingapu	Tabanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	-	4.031,25	4.045,00	-	-	-	4.035,00
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	3.658,80	4.043,83	-	-	-	3.829,93
April	-	3.502,73	3.517,50	3.460,00	-	-	3.503,55
Mei	3.541,67	3.441,43	3.350,00	-	-	-	3.457,13
Juni	-	-	3.462,90	3.500,00	3.683,33	-	3.482,86
Juli	-	3.715,00	3.683,17	-	-	-	3.695,90
Agustus	-	3.775,00	3.995,00	-	-	-	3.848,33
September	-	3.860,00	3.820,00	-	-	-	3.852,00
Oktober	3.966,36	3.879,58	3.748,33	-	-	3.760,00	3.887,63
November	3.791,67	-	3.758,33	-	-	-	3.775,00
Desember	3.800,00	3.890,00	-	-	-	-	3.833,75
Tahun 2012	3.784,50	3.678,23	3.624,15	3.480,00	3.683,33	3.760,00	3.679,14

Tabel 10.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2012

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Inpari	Towoti	Badung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3.892,91	3.699,50	-	3.983,40	-	3.847,29
April	3.575,63	3.515,00	-	3.542,50	3.492,00	3.555,86
Mei	-	3.396,00	-	-	-	3.396,00
Juni	3.558,67	-	-	-	-	3.558,67
Juli	3.579,00	3.501,00	-	3.657,67	-	3.589,00
Agustus	3.670,67	3.437,00	-	3.474,50	-	3.501,67
September	-	3.411,89	-	3.384,00	-	3.409,10
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	3.750,00	3.740,71	3.857,67	3.625,00	-	3.751,82
Desember	-	-	-	-	-	-
Tahun 2012	3.710,41	3.597,04	3.857,67	3.688,63	3.492,00	3.654,81

Tabel 10.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2012

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Inpari	Towoti	Badung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3.963,36	3.771,38	-	4.043,40		3.916,04
April	3.650,63	3.590,00	-	3.617,50	3.567,00	3.630,86
Mei	-	3.471,00	-	-	-	3.471,00
Juni	3.633,67	-	-	-	-	3.633,67
Juli	3.654,00	3.576,00		3.732,67	-	3.664,00
Agustus	3.745,67	3.512,00	-	3.549,50	-	3.576,67
September	-	3.486,89	-	3.459,00	-	3.484,10
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	3.825,00	3.808,35	3.932,67	3.700,00	-	3.821,14
Desember	-	-	-	-	-	-
Tahun 2012	3.783,69	3.668,71	3.932,67	3.758,94	3.567,00	3.726,88

**Tabel 11.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2012**

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Ciputra Tabanan	Inpari	Lokal	Gianyar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	4.037,50	3.950,00	-	3.975,00	-	4.007,81
Maret	3.500,00	3.660,00	-	3.875,00	-	3.693,75
April	3.650,00	-	-	3.650,00	-	3.650,00
Mei	3.650,00	3.650,00	-	3.650,00	-	3.650,00
Juni	-	3.700,00	-	3.600,00	-	3.650,00
Juli	3.650,00	-	-	3.683,33	3.600,00	3.658,33
Agustus	-	-	-	3.640,00	-	3.640,00
September	-	3.650,00	-	3.650,00	-	3.650,00
Oktober	3.716,67	3.750,00	-	3.700,00	-	3.720,00
November	3.750,00	-	-	-	-	3.750,00
Desember	-	3.887,50	4.000,00	4.000,00	-	3.925,00
Tahun 2012	3.851,25	3.783,33	4.000,00	3.737,06	3.600,00	3.793,95

Tabel 11.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2012

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Ciputra Tabanan	Inpari	Lokal	Gianyar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	4.087,50	4.000,00	-	4.025,00	-	4.057,81
Maret	3.550,00	3.710,00	-	3.925,00	-	3.743,75
April	3.700,00	-	-	3.700,00	-	3.700,00
Mei	3.700,00	3.700,00	-	3.700,00	-	3.700,00
Juni	-	3.750,00	-	3.650,00	-	3.700,00
Juli	3.700,00	-	-	3.723,33	3.650,00	3.703,33
Agustus	-	-	-	3.690,00	-	3.690,00
September	-	3.700,00	-	3.700,00	-	3.700,00
Oktober	3.766,67	3.800,00	-	3.700,00	-	3.760,00
November	3.800,00	-	-	-	-	3.800,00
Desember	-	3.931,25	4.050,00	4.050,00	-	3.970,83
Tahun 2012	3.901,25	3.831,94	4.050,00	3.782,35	3.650,00	3.842,11

Tabel 12.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2012

Bulan	Varietas				
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Karangasem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	3.412,50	-	3.195,00	3.340,00
Maret	4.132,45	-	4.226,67	-	4.188,98
April	-	-	3.926,78	-	3.926,78
Mei	-	3.761,04	-	-	3.761,04
Juni	-	3.565,33	-	-	3.565,33
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-
Oktober	3.642,53	3.641,74	3.794,09	-	3.672,30
November	3.642,53	3.714,82	3.767,67	-	3.690,91
Desember	3.633,70	3.735,43	-	-	3.721,40
Tahun 2012	3.681,89	3.671,59	3.875,57	3.195,00	3.704,79

Tabel 12.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2012

Bulan	Varietas				
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Karangasem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	3445,5	-	3228	3373
Maret	4173,95	-	4276,67	-	4235,58
April	-	-	3959,78	-	3959,78
Mei	-	3794,04	-	-	3794,04
Juni	-	3598,33	-	-	3598,33
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-
Oktober	3708,53	3683,74	3860,09	-	3721,80
November	3708,53	3780,82	3833,67	-	3756,91
Desember	3699,63	3801,43	-	-	3787,39
Tahun 2012	3745,83	3721,56	3931,24	3228,00	3757,72

Tabel 13.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2012

Bulan	Varietas				
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	Serang	Buleleng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	4.100,00	-	4.100,00
Maret	3.960,00	3.946,67	-	-	3.950,00
April	-	-	-	3.350,00	3.350,00
Mei	-	-	3.486,06	3.517,50	3.490,78
Juni	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	3.803,00	3.740,00	3.790,40
September	-	3.811,43	3.723,75	3.850,00	3.785,42
Oktober	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2012	3.960,00	3.852,00	3.551,93	3.539,50	3.603,25

Tabel 13.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2012

Bulan	Varietas				
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	Serang	Buleleng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	4.150,00	-	4.150,00
Maret	3.985,00	3.971,67	-	-	3.975,00
April	-	-	-	3.437,50	3.437,50
Mei	-	-	3.522,53	3.550,00	3.526,65
Juni	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	3.887,50	3.775,00	3.865,00
September	-	3.855,00	3.762,50	3.870,00	3.825,42
Oktober	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2012	3.985,00	3.890,00	3.593,40	3.582,00	3.644,08

**Tabel 14. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	22,65	-	-	-	-	22,65
Februari	-	-	-	23,98	20,09	-	22,68
Maret	21,59	22,42	24,00	21,48	-	24,40	22,35
April	17,98	21,37	24,30	-	-	-	20,71
Mei	-	21,94	24,70	24,30	21,92	-	22,08
Juni	-	-	-	21,90	23,12	-	22,77
Juli	-	22,18	23,50	-	-	-	22,62
Agustus	19,15	23,95	22,67	-	-	-	21,78
September	-	23,78	20,78	25,00	-	22,30	22,06
Oktober	-	22,10	-	23,50	19,67	-	20,45
November	16,03	-	22,39	-	22,19	-	21,76
Desember	21,88	24,20	-	24,53	18,68	-	20,24
Tahun 2012	20,47	22,18	22,54	23,22	20,07	22,93	21,38

**Tabel 15. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	17,33	-	-	21,76	-	-	20,49
Maret	20,03	-	22,95	23,40	19,95	24,60	22,24
April	-	-	22,71	23,50	-	-	22,80
Mei	-	20,99	-	23,85	-	-	21,51
Juni	-	-	23,71	-	-	-	23,71
Juli	-	-	24,73	23,35	-	-	24,18
Agustus	-	-	22,37	-	-	-	22,37
September	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	22,59	-	24,10	21,42	-	22,33
November	16,10	23,75	20,10	24,20	21,42	-	22,57
Desember	-	23,96	-	-	18,85	-	21,69
Tahun 2012	18,19	22,84	22,99	22,77	20,87	24,60	22,18

**Tabel 16. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Inpari
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	19,19	-	-	-	-	19,19
Februari	-	-	-	23,60	-	23,20	23,47
Maret	18,64	22,59	23,08	24,07	20,07	-	21,44
April	19,78	22,45	20,95	21,54	17,55	-	19,92
Mei	-	19,73	-	24,50	-	23,66	23,37
Juni	22,15	20,42	-	21,05	-	-	20,94
Juli	22,10	23,87	23,43	19,57	-	-	22,57
Agustus	23,53	22,60	23,10	24,10	-	24,48	23,79
September	-	23,60	21,60	24,10	-	23,83	23,51
Oktober	-	19,27	-	23,90	20,03	-	20,11
November	-	23,52	24,20	-	19,70	-	23,34
Desember	-	-	-	22,40	-	-	22,40
Tahun 2012	21,23	21,55	22,59	22,49	19,37	23,74	21,84

**Tabel 17. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Lainnya
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	21,46	-	-	-	17,96	-	21,17
Maret	20,75	-	-	-	-	-	20,75
April	20,80	21,40	23,60	-	-	24,65	21,45
Mei	-	-	-	-	-	23,88	23,88
Juni	20,58	21,28	-	-	-	-	20,86
Juli	24,05	-	-	24,70	-	-	24,27
Agustus	22,00	-	-	-	-	24,70	22,90
September	-	-	-	-	-	21,50	21,50
Oktober	17,48	18,70	-	-	-	-	17,88
November	17,20	-	22,10	-	-	-	20,88
Desember	-	-	-	21,90	-	-	21,90
Tahun 2012	20,75	20,56	22,48	23,30	17,96	23,88	21,35

**Tabel 18. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	4,41	-	-	-	-	4,41
Februari	-	-	-	6,30	2,54	-	5,05
Maret	6,61	4,25	2,71	6,12	-	2,58	5,21
April	6,94	3,42	2,27	-	-	-	4,20
Mei	-	6,33	2,40	6,20	2,99	-	5,73
Juni	-	-	-	7,70	2,64	-	4,09
Juli	-	6,90	2,60	-	-	-	5,47
Agustus	9,03	7,80	2,37	-	-	-	5,25
September	-	6,95	2,07	6,70	-	2,63	3,41
Oktober	-	5,30	-	6,60	2,99	-	3,73
November	6,50	-	2,66	-	2,48	-	2,91
Desember	8,75	5,83	-	8,03	3,01	-	4,67
Tahun 2012	7,23	5,38	2,49	6,82	2,90	2,62	4,33

**Tabel 19. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	6,55	-	-	6,25	-	-	6,34
Maret	5,97	-	2,58	7,30	2,79	2,50	3,42
April	-	-	3,46	2,40	-	-	3,34
Mei	-	4,69	-	5,80	-	-	4,89
Juni	-	-	2,82	-	-	-	2,82
Juli	-	-	2,13	6,30	-	-	3,80
Agustus	-	-	2,50	-	-	-	2,50
September	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	5,07	-	7,60	2,63	-	4,45
November	5,20	5,29	1,63	6,90	2,63	-	4,33
Desember	-	6,40	-	-	2,70	-	4,75
Tahun 2011	6,16	5,24	2,76	6,31	2,66	2,50	4,35

**Tabel 20. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Inpari menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	8,47	-	-	-	-	8,47
Februari	-	-	-	5,55	-	2,00	4,37
Maret	5,84	3,97	2,31	5,06	2,84	-	3,96
April	5,90	3,53	2,23	3,15	2,84	-	3,68
Mei	-	7,57	-	5,60	-	2,06	2,59
Juni	6,55	6,95	-	8,35	-	-	6,90
Juli	7,90	7,05	1,80	6,80	-	-	6,12
Agustus	6,33	6,80	1,90	9,20	-	2,35	4,78
September	-	1,12	1,50	2,17	-	2,45	2,08
Oktober	-	4,13	-	9,20	2,76	-	3,29
November	-	5,03	8,20	-	2,22	-	5,05
Desember	-	-	-	7,00	-	-	7,00
Tahun 2012	6,41	6,08	2,46	6,29	2,77	2,12	4,59

**Tabel 21. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2012**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	5,47	-	-	-	2,67	-	5,24
Maret	6,40	-	-	-	-	-	6,40
April	6,49	3,51	2,43	-	-	2,70	5,63
Mei	-	-	-	-	-	1,78	1,78
Juni	6,28	6,40	-	-	-	-	6,33
Juli	7,40	-	-	7,20	-	-	7,33
Agustus	7,30	-	-	-	-	2,20	5,60
September	-	-	-	-	-	2,70	2,70
Oktober	8,00	6,80	-	-	-	-	7,60
November	9,10	-	2,48	-	-	-	4,13
Desember	-	-	-	5,00	-	-	5,00
Tahun 2012	6,48	6,10	2,47	6,10	2,67	2,10	5,45

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI

Jl. Raya Puputan No: 1 Renon, Denpasar - 80226

Telp: (0361) 238 159, Fax: 238 162 E-mail: bps5100@bps.go.id